PROCEEDING **2018**

SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery"

Pembina
dr. pramesti Dewi, M.Kes
Ema Wahyu Ningrum, SST, M.Kes

Penanggungjawab
Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

Sekretaris
Etika Dewi Cahyaningrum, SST, M.Kes

Editor
Fauziah Hanum N A, SST, M.Keb
Linda Yanti, SST, M.Keb
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes
Mariah Ulfah, S.SiT., M.Kes

Reviewer
Dr. Saryono, S.Kp, M.Kes
Siwi Pramatama Mars W, S.Si., M.Kes., Ph.D

Desain Cover dan Layout
Reza Rokhadi

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Jl. Raden Patah No.100 Ledug Kembaran Banyumas
Telp. 0281-6843493, Fax. 0281-6843494
Email : lppm@shb.ac.id

Cetakan Pertama
Purwokerto, 19 September 2018
ISBN : 978-602-60566-2-7

Hak cipta dilindungi Undang Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto dapat menyelenggarakan seminar nasional hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat "Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery".

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para akademisi dan praktisi dibidang kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya sehingga diharapkan dengan tersampaikannya hasil-hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 September 2018, bertempat di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Panitia pelaksana kegiatan adalah para civitas akademik Program Studi Kebidanan dan Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Peserta kegiatan terdiri dari para akademisi dan praktisi dibidang Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi dari seluruh Indonesia. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah *Proceeding* berskala nasional dan telah ber-ISBN.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk membantu perkembangan keilmuwan dibidang kebidanan, keperawatan, dan farmasi. Mudah-mudahan dikemudian hari kegiatan sejenis dapat terlaksana kembali dengan lebih baik.

Purwokerto, 19 September 2018

Ketua Panitia

Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman judul ……..……i

Balik halaman judul ……....ii

Kata pengantar …….….iii

Daftar isi ……..…….…..iv

1 HUBUNGAN ANTARA USIA MENARCHE DAN LAMA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA 1-6
Rosi Kurnia Sugiharti[1)], Tri Sumarni[2)]

2 FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS (*STUDY CASE CONTROL* DI RSUD GOETENG TARUNADIBRATA PURBALINGGA) 7-15
Linda Yanti [1)], Azka Fathiyatir Rizqillah[2)]

3 HUBUNGAN FAKTOR EKSTERNAL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS 16-25
Etika Dewi Cahyaningrum[1)], Adiratna Sekar Siwi [2)]

4 PENGARUH POSISI MENYUSUI *LAID BACK FEEDING* DAN PEMBERIAN KETOROLAC TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI IBU POST SC DI RSUD GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA 26-34
Susilo Rini[1)], Indri Heri Susanti[2)], Feti Kumala Dewi[3)]

5 HUBUNGAN NYERI KEPALA DENGAN KEMAMPUAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* PADA PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO 35-47
Dwi Novitasari[1)], Ikit Netra Wirakhmi[2)]

6 HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KEEFEKTIFAN PEMBIMBING KLINIK DENGAN *SELF EFFICACY* MAHASISWA NERS STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO 48-54
Tri Sumarni[1)], Rosi Kurnia Sugiharti[2)]

7 PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG STUNTING DAN PENILAIAN STATUS GIZI BALITA TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN KADER DI PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA 55-62
Ema Wahyu Ningrum[1)], Fauziah Hanum NA[2),]
Desy Nawangsar[3)]

8	KARAKTERISTIK REMAJA PUTRI TENTANG PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON **Prasanti Adriani[1)], Siti Haniyah[2)]**	63-71
9	STUDI KASUS PENGETAHUAN IBU DALAM MEMILIH METODE OPERATIF WANITA **Mariah Ulfah[1)], Peppy Octavi [2)]**	72-76
10	HUBUNGAN UMUR IBU DAN PARITAS DENGAN DERAJAT LASERASI PERINEUM DI RSUD DR. R GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA **Siti Haniyah[1] , Prasanti Adriani[2]**	77-87
11	KORELASI TINGKAT STRES DENGAN RESPON FISIO-PSIKO-SOSIAL DAN KUALITAS TIDUR MAHASISWA KEPERAWATAN YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO **Murniati[1)], Noor Yunida Triana[2)], Adita Silvia Fitriana[3)]**	88-103
12	KECEMASAN KELUARGA DI RUANG *INTENSIVE CARE* RSUD PROF.DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO **Adiratna Sekar Siwi[1)], Etika Dewi Cahyaningrum[2)], Ikhwan Yuda Kusuma[3)]**	104-111
13	TINGKAT KESIAPSIAGAAN (*EMERGENCY DISASTER PREPAREDNESS LEVEL)* MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO DALAM TANGGAP DARURAT BENCANA **Azka Fathiyatir Rizqillah[1)] Linda Yanti[2)]**	112-121
14	PERUBAHAN STATUS PERNAFASAN PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) PADA POSISI HEAD UP 30^0, *SEMI FOWLER* 45^0, DAN *FOWLER* 90^0 DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO **Suci Khasanah[1)], Danang Tri Yudono[2)], Surtiningsih[3)]**	122-132
15	GAMBARAN DEMENSIA PADA USIA LANJUT DI WILAYAH DESA TAMBAKSARI, PURWOKERTO **Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri [1)], Reni Dwi Setyaningsih [2)], Wilis Sukmaningtyas [3)]**	133-139
16	ANALISA KEBUTUHAN: PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA FARMASI **Barlian Kristanto[1)], Galih Samudra[2)]**	140-148

17	*HUBUNGAN* PERKEMBANGAN BAHASA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-5 TAHUN DI SEKOLAH ALAM BATURADEN **Fauziah Hanum Nur Adriyani[1)], Ema Wahyuningrum[2)] , Roro Lintang[3)]**	149-161
18	HUBUNGAN ANTARA USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KANKER PAYUDARA **Arlyana Hikmanti[1)], Dina Febrina[2)]**	162-167
19	KARAKTERISTIK PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN SUMAMPIR **Ikit Netra Wirakhmi[1)], Dwi Novitasari[2)]**	168-172
20	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSU ANUTAPURA PALU PERIODE 2017 **Niluh Nita Silfia[1)], Linda[2)], Intan Lifiatin Ningrum[3)]**	173-185
21	PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF **Ari Indra Susanti[1),] Insi Farisa Desy Arya[2)], Sari Puspa Dewi[3)]**	186-192
22	*PATH ANALYSIS* PENGARUH DETERMINAN KESEHATAN TERHADAP PENGGUNAAN JAMU PADA BAYI **Inggar Ratna Kusuma[1)], Isnaeni Rofiqoch[2)]**	193-201
23	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS GUGUK PANJANG BUKITTINGGI **Yuliza Anggraini**	202-208
24	KORELASI FAKTOR BAYI DAN OBSTETRIK DENGAN KEJADIAN HIV/AIDS DI RSUD CILACAP TAHUN 2012-2017 **Dwi Maryanti [1)], Tri Budiarti[2)], Octy NabillatuSyifa[3)]**	209-217
25	KORELASI USIA, PENDIDIKAN DAN FAKTOR RESIKO DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KABUPATEN PURBALINGGA **Feti Kumala Dewi[1)] Susilo Rini [2)] Murniati [3)]**	218-229
26	MODEL PREDIKSI STATUS GIZI BAYI BERDASAR IMT PRA HAMIL **Ema Wahyu Ningrum[1)], Etika Dewi Cahyaningrum[2)]**	230-238

27	PERBEDAAN PENURUNAN SKALA NYERI HAID PRIMER PADA INTERVENSI MINUMAN KUNYIT ASAM DAN JAHE ASAM **Rosi Kurnia Sugiharti**	239-246
28	PELATIHAN PENANGANAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA DENGAN PEMANFAATAN MINUMAN REMPAH JAHE ASAM **Rosi Kurnia Sugiharti[1)], Etika Dewi C[2)] , Roro Lintang[3)]**	247-252
29	PELATIHAN METODE *LED BACK FEEDING* PADA IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI DI KLINIK MOMBY KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Linda Yanti[1)], Susilo Rini[2)], Azka Fathiyatir Rizqillah[3)]**	253-257
30	MANAJEMEN ASI PERAH (ASIP) DAN PERSIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA **Feti Kumala Dewi[1)] Wilis Sukma Ningtyas [2)] Murniati [3)]**	258-264
31	PELATIHAN PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Etika Dewi Cahyaningrum[1)], Rosi Kurnia Sugiharti[2)], Adiratna Sekar Siwi[3)]**	265-271
32	PELATIHAN MENGENAL KETERLAMBATAN DAN OPTIMALISASI TUMBANG BAYI DENGAN PIJAT BAYI BAGI ORANGTUA DI KLINIK MOMBY PURWOKERTO **Susilo Rini[1)], Linda Yanti[2)], Atun Roudhotul Ma'rifah[3)]**	272-275
33	PELATIHAN CUCI TANGAN 6 LANGKAH *WORLD HEALTH ORGANIZATION* DI TK DIPONEGORO KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO **Dwi Novitasari[1)], Ikit Netra Wirakhmi[2)]**	276-284
34	PELATIHAN PENDETEKSIAN DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR (PENYAKIT HIPERTENSI DAN DIABETES MELLITUS) BAGI PENGURUS RW 5 DESA DUKUH WALUH KECAMATAN KEMBARAN **Tri Sumarni[1)], Siti Haniyah[2)], Adita Silvia Fitriana[3)]**	285-292
35	PELATIHAN PENGGUNAAN BUKU KIA SEBAGAI MEDIA DETEKSI DAN EDUKASI PERKEMBANGAN BAYI BALITA BAGI KADER POSYANDU DI WILAYAH PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA **Ema Wahyu Ningrum[2)], Arlyana Hikmanti[2)], Desy Nawangsari[3)]**	293-298

36	PELATIHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA **Prasanti Adriani[1)], Galih Samodra[2)]**	299-306
37	MANFAAT PELATIHAN TENTANG MANAJEMEN ASI EKSLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI KELAS ANTE NATAL **Mariah Ulfah[1)], Rani Prabandani[1)]**	307-311
38	PENERAPAN "SELF MONITORING BLOOD PRESSURE" SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KELOMPOK PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT **Suci Khasanah[1)], Peppy Octaviani[2)]**	312-324
39	PELATIHAN DETEKSI PNEUMONIA BAGI IBU BALITA DI DESA DAWUHAN KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA **Arlyana Hikmanti[1)], Ema Wahyu Ningrum[2)], Dina Febrina[3)]**	325-331
40	PELATIHAN DETEKSI TUMBUH KEMBANG DENGAN KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) PADA GURU di PG/TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO **Ikit Netra Wirakhmi[1)], Dwi Novitasari[2)]**	332-336
41	PELATIHAN SKRINING TUMBUH KEMBANG ANAK DAN STATUS GIZI BALITA PADA GURU SEKOLAH ALAM BATURADEN **Fauziah Hanum Nur Adriyani[1)], Diannike Putri [2)], Barlian Kristanto[3)]**	337-341
42	PEMERIKSAAN KESEHATAN DASAR SCREENING TENSI, GULA DARAH, KOLESTEROL DAN ASAM URAT PADA LANSIA RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Maya Safitri[1),] Alfizi[2),] Feti Kumala Dewi [3)]**	342-349
43	PELATIHAN PENANGANAN PERTAMA BALITA SAKIT DI DESA KARANGJAMBE KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURABLINGGA **Wilis Sukmaningtyas[1)], Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri [2)]**	350-353
44	SCREENING TEKANAN DARAH, GULA DARAH, DAN ASAM URAT PADA IBU-IBU PKK TAMBAKSARI KIDUL KEMBARAN BANYUMAS **Atun Raudotul M[1)], Tophan Heri W[2)], Fauziah Hanum Nur Adriyani[3)]**	354-359

45 PENERAPAN "*PREDICTING OUT OF OFFICE BLOOD PRESSURE*" SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI WHITE COAT DAN MASKED HIPERTENSI PADA KELUARGA KELOMPOK PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT PUSKESMAS KEMBARAN 2 KABUPATEN BANYUMAS 360-367
Surtiningsih[1)], Suci Khasanah [2)]

46 PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU DASA WISMA RT 05 RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN 336-372
Alfizi [1),] Maya Safitri [2)], Tin Utami[3)]

ANALISA KEBUTUHAN: PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA FARMASI

Barlian Kristanto[1)], Galih Samudra[2)]

1) STIKes Harapan Bangsa Purwokerto, Jl. Raden Patah No. 100, Purwokerto,
email: barlian@shb.ac.id

2) 2) STIKes Harapan Bangsa Purwokerto, Jl. Raden Patah No. 100, Purwokerto,
email: galihsamodra93@gmail.com

Abstrak

Analisa kebutuhan merupakan hal yang sangat penting dalam mendisain sebuah pembelajaran. Hasil dari analisa ini menjadi dasar dalam menerapkan blended learning pada mata kuliah bahasa Inggrsi bagi mahasiswa S1 Farmasi. Pemanfaatan tekhnologi dapat menunjang kualitas pengajaran dan pembelajaran. Salah satunya ada penerapan pembelajaran online melalui web. Pembelajaran online yang diintegrasikan dengan pembelajaran dikelas disebut dengan pendekatan blended learning. Dalam konteks pendidikan tinggi, konsep blended learning merupakan metode pendidikan yang memberikan porsi yang cukup besar terhadap pembelajaran online, sementara tatap muka secara fisik di kelas dikurangi. Satu ciri utama dalam blended learning adalah peserta didik memiliki kendali lebih terhadap waktu, tempat, kecepatan belajar, serta metode belajar karena kesemuanya itu mereka dapatkan secara fleksibel melalui internet. Sistem manajemen pembelajaran (LMS) SCALSA merupakan sistem pembelajaran online yang disediakan oleh STIKes Harapan Bangsa untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Dengan LMS SCALSA, siswa diharapkan mendapatkan fleksibilitas ruang dan waktu dalam mengakses bahan ajar dan/ atau test/ kuis yang diberikan pengajar, sehingga pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas tradisional (tatap muka) saja. Target penelitian ini adalah mahasiswa farmasi pada STIKes Harapan Bangsa pada tahun pertama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa S1 Farmasi yang nantinya kan menjadi dasar dalam penerapan blended learning. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu *field research*.

Kata kunci: analisa kebutuhan, *blended learning*, sistem manajemen pembelajaran (LMS), pembelajaran bahasa Inggris

Abstract

Need analysis is very important in designing a learning. The results of this analysis are the basis for implementing blended learning in English language courses for S1 Pharmacy students. The use of technology can support the quality of explosions and learning. One of them is the application of online learning through the web. Online learning integrated with classroom learning is called a blended learning approach. In the context of higher education, the concept of blended learning is a method of education that is large enough for online learning, while face to face physically in the classroom decreases. One of the main features in blended learning is students who have more speed towards time, place, learning speed, and learning methods because all they get through the internet. Learning management system (LMS) SCALSA is an online learning system provided by Harapan Bangsa STIKes to support student learning processes. With LMS SCALSA, students who want to get space and time in the collection of teaching materials and / or tests / quizzes provided by the teacher, not only learning is done in traditional (face-to-face) classes. The target of this research is pharmaceutical students at Harapan Bangsa STIKes in the first year. The purpose of this study is to gather information needed for S1 Pharmacy students who later become the basis for the application of integrated learning. The research method that will be used is field research.

Keywords: *needs analysis, blended learning, learning management system (LMS), English learning*

PENDAHULUAN

Teknologi telah memberikan banyak perubahan di dunia pendidikan. Inovasi teknologi mengalami peningkatan yang sangat pesat dan memberikan jalan keluar bagi permasalahan yang muncul dalam pengajaran dan pembelajaran. Peran teknologi memang sangat penting dalam meningkatkan qualitas pengajaran dan pembelajaran baik dari segi input, proses, maupun hasil. Teknologi informasi dan komunikasi saat ini memungkinkan untuk menerapkan praktik pengajaran dan pembelajaran yang baru.

Pengajaran dan pembelajaran Bahasa telah dilakukan secara optimal dengan memanfaatkan aplikasi komputer maupun kemajuan teknologi lainnya seperti internet dan pembelajaran virtual (Betty, 2003; Crook, 1994). Secara umum, pembelajaran Bahasa berbasis komputer telah menunjukan sejumlah dampak yang positif terhadap kualitas pembelajaran Bahasa sebagai Bahasa asing dan Bahasa ke-dua. Menurut Chang (2005) dan Vinther (2011), penerapan pembelajaran Bahasa berbasis komputer dapat meningkatkan motivasi, ketertarikan, serta kemandirian para pelajar. Namun demikian, metode pebelajaran konvensional (tatap muka) masih dianggap perlu dan memberikan manfaat kepada para pelajar.

1. *Blended Learning*

Dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online yang disebut dengan "blended learning", pengajar dan pelajar akan mendapatkan hasil yang lebih optimal (Thorne, 2003). Pada praktiknya, blended learning memberikan keuntungan yang lebih dengan adanya interaksi langsung di kelas regular dan flesibilitas pemebeljaran online. Hope (2003) menyatakan bahawa kelas yang menerapkan blended learning terbukti lebih efektif dari pada kelas yang hanya menerapkan pembelajaran online saja. Garrison dan Kanuta (2004) menambahkan bahwa blended learning memberikan pengalaman pembelajaran yang mendalam.

Banyak penelitian yang melakukan investigasi mengenai dampat dari penerapan blended learning terhadap kemampuan Bahasa asing siswa, namun masih sedikit yang memaparkan mengenai bagaimana model penerapan blended learning dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya bagi mahsiswa farmasi. Pembelajaran Bahasa Inggris di Program Studi S1 Farmasi di STIKes Harapan Bangsa memiliki jumlah jam perkuliahan yang sangat sedikit dengan mempertimbangkan pembelajaran Bahasa bersifat berkelanjutan. Oleh karena itu, pembelajaran online dirasa perlu sebagai

penunjang pembelajaran regular di kelas Bahasa Inggris.

2. Pembelajaran *Online* dengan *Moodle*

Pembelajaran online dapat diwujudkan dengan menggunakan platform Moodle atau yang sering dikenal sebagai sistem manajemen pembelajaran. Pada dasarnya, STIKes Harapan Bangsa telah menggunakan Moodle guna menunjang pengajaran dan pembelajaran. Akan tetapi, belum adanya desain model blended learning pada pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa farmasi.

Moodle, yang merupakan singkatan dari *Modular Object-oriented Dynamic Learning Environment*, adalah sebuah *software* pembelajaran elektronik yang dapat diunduh secara gratis dari internet. Software ini dikembangkan oleh Marin Dougiamas pada tahun 2004. *Software* ini juga dikenal sebagai sistem manajemen pembelajaran, sistem kursus manajemen, atau lingkungan pembelajaran virtual. Sistem ini dikembangkan berdasarkan konsep konstruktivisme sosial yang mencoba menawarkan baik bagi pengajar dan pelajar sebuah platform untuk interaksi dan kolaborasi *on-line*.

Dalam menerapkan *blended learning* yang berbasis platform Moodle, dosen perlu megarahkan mahasiswa untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran *on-line* dengan pembelajaran kelas. Huan Wang dan Bingbing hen (2010) telah menerapkan sebuah *mode blended learning* pada bahasa Inggris dengan berbasis Moodle di perguruan tinggi. Namun demikian, enerapaan *blended learning* perlu memperhatikan kebutuhan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris sehingga pembelajaran yang dirancang akan lebih sesuai. Analisa kebutuhan perlu dilakukan melalui pendekatan yang ilmiah dan sistematik.

3. Analisa Kebutuhan

Kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa dapat ditentukan oleh guru melalui analisis informasi pribadi dan informasi kemahiran bahasa dan model penggunaan bahasa. Menurut Long (2005: hal. 1), penentuan kebutuhan pembelajar dalam pengajaran bahasa Inggris adalah prasyarat yang menjadi semakin penting untuk merancang *blended learning* yang efisien.

METODE

Penelitian ini mendefinisikan peristiwa, individu atau benda yang relevan dalam situasi mereka sendiri dan sebagaimana adanya (Karasar, 2009), dan karenanya dapat dianggap sebagai penelitian deskriptif; sedangkan acara dan fenomena diperiksa di

lingkungan alaminya, dan ini juga dapat didefinisikan sebagai "*field research*". Akan tetapi, hasil dari penelitian ini akan menjadi dasar penelitian lanjutan dengan menggunakan disain penelitian "*research and development*".

1. Responden

Kelompok sampel terdiri dari 70 mahasiswa S1 Farmasi semester 2 yang menggunakan yang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto. Tabel berikut menerangkan level kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa S1 Farmasi semester 2.

Tabel 1. Distribusi Level Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa S1 Farmasi

Proficiency Level	f	%
Elementary	56	80,00
Intermediate	14	20,00
Advanced	0	0,00
Total	70	100.00

2. Pengembangan dan Administrasi Instrumen Pengumpulan Data

Item kuesioner dirumuskan sesuai dengan literatur yang relevan dan pendapat ahli (tiga dosen Bahasa Inggris dan dua dosen Program Studi S1 Farmasi). Perumusan kuesioner juga merujuk pada pernyataan Nunan (1999) terkait Analisis Kebutuhan pelajar bahasa asing. Setelah item dirumuskan, pendapat ahli dibutuhkan dalam pengembangan konten konten dan fungsi. Kuesioner Analisa Kebutuhan ini kemudian diuji coba dengan studi percontohan di dua kelas dari 15 peserta didik masing-masing, dan berdasarkan umpan balik dan hasil dari studi percontohan ini, versi akhir dari kuesioner dirumuskan.

Kuesioner Analisa Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa farmasi yang dikembangkan oleh para peneliti digunakan dalam penelitian. Kuesioner terdiri dari 28 item, dengan setiap item dinilai pada skala tiga poin (setuju, agak setuju, tidak setuju). Kuesioner ini bertujuan untuk menganalisis tujuh dimensi pembelajaran bahasa, yaitu: "tema, gaya belajar, keterampilan berbahasa, lingkungan belajar, bahan, kegiatan di luar kelas dan penilaian," dan disiapkan dalam bahasa Indonesia.

Selama pengisian kuesioner, setiap pertanyaan-pertanyaan dijelaskan kepada mahasiswa, dan setiap istilah yang mungkin tidak dikenal oleh para pembelajar. Pengisian kuesioner dilakukan di ruang kelas dalam kondisi yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan program paket SPSS 20.0 (Paket Statistik untuk Ilmu Pengetahuan Sosial). Selama analisis data, frekuensi dan persentase dari tanggapan yang diberikan kepada item kuesioner dihitung. Hasilnya kemudian disajikan dalam tabel.

Frekuensi dan persentase pendapat mahasiswa yang terkait dengan item dalam dimensi "gaya belajar" dari kuesioner analisis kebutuhan disajikan dalam table berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Pendapat Mahasiswa terkait Gaya Belajar

Dalam kelas Bahasa Inggris, Saya akan menyukai untuk belajar dengan …	Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju	
	f	%	f	%	f	%
bekerja sendiri	7	10	3	4,29	60	85,7
bekerja secara berpasangan	54	77,1	16	22,9	0	0
diskusi kelompok kecil	12	17,1	22	31,4	36	51,4
tugas kelompok: drama, bermain peran, dll.	33	47,1	13	18,8	24	34,3
pekerjaan rumah	8	11,4	39	55,7	23	32,9
mendengarkan dosen	33	47,1	27	40	10	14,3
menonton video	46	65,7	12	7,1	12	17,11

Seperti dapat dilihat pada Tabel 2, gaya belajar yang paling populer di antara mahasiswa S1 Farmasi adalah bekerja berpasangan (77,1%), menonton video (65,7%), tugas kelompok (47,1%), dan mendengarkan dosen (47,1%). Kegiatan di kelas yang paling tidak populer adalah: kerja individu (85,7%), dan diskusi kelompok kecil (51,4%).

Frekuensi dan persentase dari pendapat peserta didik yang terkait dengan item dalam dimensi “keterampilan bahasa” dari kuesioner analisis kebutuhan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Pendapat Mahasiswa terhadap Skill Kebahasaan

Dalam kelas Bahasa Inggris, Saya ingin meningkatkan …	Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju	
	f	%	f	%	f	%
skill mendengarkan	54	77,1	6		10	14,3

skill berbicara	57	81,4	13	18,6	0	0
skill membaca	49	70	4	5,7	13	18,6
skill menulis	33	47,1	8	11,4	29	41,4
Penggunaan tata Bahasa secara efisien	24	34,3	6	8,5	40	57,1
Pengucapan	51	72,9	2	2,8	17	24,3
Interaksi verbal	44	62,9	12	17,1	14	20
Penggunaan kosakat yang efisien	40	57,1	17	24,3	13	18,6

Seperti yang bisa dilihat dari Tabel 3, semua keterampilan bahasa mencetak lebih dari 50% dalam kuesioner, menunjukkan bahwa ada keinginan untuk mengembangkan semua keterampilan bahasa di antara para mahasiswa S1 Farmasi.

Pendapat mahasiswa yang terkait dengan item dalam dimensi "lingkungan belajar" dari kuesioner analisis kebutuhan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Pendapat Mahasiswa terhadap Lingkungan Belajar

Dalam kelas Bahasa Inggris, Saya akan menyukai belajar …	Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju	
	f	%	f	%	f	%
di dalam kelas	28	40	2	2,8	40	57,1
di rumah	33	47,1	24	34,3	13	18,6
di perpustakaan	17	24,3	30	42,9	23	0,33
melalui e-learning	43	61,4	13	18,6	14	20
melalui blended learning	59	84,3	8	11,4	3	4,3

Seperti dapat dilihat pada Tabel 4, lingkungan belajar yang paling populer di antara mahasiswa S1 Farmasi adalah: blended learning (61,4%), e-learning (39,3%) dan perpustakaan (24,3%); sedangkan yang paling tidak populer adalah lingkungan, di kelas (57,1%), di rumah (47,1%), dan diperpustakaan (24,3%).

Frekuensi dan persentase pendapat mahasiwa yang terkait dengan item dalam dimensi "alat pendukung pembelajaran" dari kuesioner analisis kebutuhan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Pendapat Mahasiswa terhadap Alat Pendukung Pembelajaran

Dalam kelas Bahasa Inggris, Saya akan meyukai belajar melalui …	Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju	
	f	%	f	%	f	%

buku teks	21	30	35	50	14	20
buku kerja mahasiswa	34	48,6	28	40	8	11 ,4
lembar latihan	30	42,9	30	42,9	10	14,3
materi pembelajaran berbasis computer	56	80	6	8,5	8	11,4
materi mendengarkan	39	55,7	16	22,9	15	21,4
materi membaca	43	61,4	7	10	20	28,6
gambar, kartu, dll.	20	28,6	19	27,1	31	44,3
video, film, TV	47	67,1	12	17,1	11	15,7

Seperti dapat dilihat pada Tabel 5, alat bantu pembelajaran paling populer di antara mahasiswa S1 Farmasi adalah Materi pemebelajaran berbasis komputer (80%), video, film dan televisi (67,1%), materi membaca (61,4%), materi mendengarkan (55,7%); sementara yang paling tidak populer adalah gambar, flashcards, dll (28,6%), buku teks (30%), buku kerja (48,6%) dan lembar latihan (42,9%).

Frekuensi dan persentase dari pendapat peserta didik yang terkait dengan item dalam dimensi "evaluasi pembelajaran" dari kuesioner analisis kebutuhan disajikan pada Tabel 6.

Saya ingin mengetahui bagaimana peningkatan Bahasa Inggris saya dengan …	Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju	
	f	%	f	%	f	%
Tes tertulis atau lisan	56	80	6	8,5	8	11,4
Dosen mengoreksi kesalahan saya di kelas	33	47,1	24	34,3	13	18,6
Ujian dan quiz	21	30	30	42,9	19	27,1
Mendapat koreksi dari teman	17	24,3	30	42,9	23	32,9
Melihat jika saya dapat menggunakan Bahasa Inggris pada situasi nyata	43	61,4	7	10	20	28,6

Seperti dapat dilihat pada Tabel 6, metode penilaian yang paling populer di antara para mahasiswa S1 Farmasi adalah meminta dosen menilai kemampuan bahasa Inggris mereka melalui tes tertulis / lisan (80%), melihat apakah mereka dapat menggunakan bahasa dalam situasi kehidupan nyata (61,4%), dan dosen memperbaiki kesalahan mereka di kelas (47,1%); sementara yang paling tidak populer dikoreksi oleh teman sekelas mereka (32,9%).

Kerangka penelitian ilmu pendidikan yang didasarkan pada ruang lingkup yang berpusat pada pelajar, umpan balik pembelajar merupakan sumber data penting untuk proses pengembangan kurikulum, dan untuk implementasi penerapan blended learning dalam mata kuliah bahasa Inggris bagi mahasiswa S1 Farmasi. Mengorganisir proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing sangat penting untuk menunjang perkuliahan mereka dan dunia kerja nantinya. Pengorganisasian proses pembelajaran untuk tujuan ini hanya dapat diwujudkan dengan cara yang baik ketika berdasarkan data yang dikumpulkan melalui analisis kebutuhan yang efisien.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pendapat peserta didik tentang pengajaran dan penilaian harus diperhitungkan dalam menerapkan blended learning. Dosen harus memberikan prioritas pada topik yang dianggap penting oleh dosen S1 Farmasi, dan membuat upaya yang disengaja untuk memberi peserta dengan teks tentang topik ini. Selain itu, buku-buku teks yang digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing harus memasukkan teks dan tema pada topik yang disukai para pembelajar.

Penerapan metode blended learning pada pembelajaran bahasa Inggris yang didasarkan pada analisa kebutuhan pembelajar nantinya akan memberikan dampak yang positif terhadap mahasiswa S1 Farmasi. Selain dapat memotivasi para mahasiswa, metode ini pun dapat memfasilitasi mereka untuk bisa melakukan pebelajaran madiri. Kesulitan dalam melakukan pembelajaran online nantinya dapat diatsi dengan menggunakan fitur “Discussion Forum”. Hal ini sangat memungkinkan untuk saling tanya jawab baik dengan dosen maupun sesama teman. Oleh karena itu, pembelajaran online tetap dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif.

Isi dan kegiatan pembelajaran juga perlu diperhatikan dalam menciptakan pembelajran online. Kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa sangat penting untuk dapat memotivasi mereka. Oleh karena itu, analisa kebutuhan pembelajaran bahasa inggris terhadap mahasiswa S1 Farmasi perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum menerapkan pembelajaran blended learning. Selain itu variasi kegiatan pembelajaran bahasa Inggris membantu pemahaman para mahasiswa.

Saran

Data hasil analisa kebutuhan dapat digunakan dalam menerapkan blended learning sistem yang dapat mengubah cara mahasiswa belajar dan juga cara dosen mengajar

DAFTAR PUSTAKA

Dziuban, C. D., Hartman, J. L., & Moskal, P. D. (2004). Blended learning. Educause Center for Applied Research Bulletin, 7, 1 12.

Brandl, K. (2005). Are you ready to "Moodle"? Language Learning & Technology, 9, 16-23. Bransford, J. (2000). How people learn: Brain, mind, experience, and school. Washington, D. C.: National Academy Press.

Brown, H. D. (1994). Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Regents.

Dougiamas, M. & Taylor, P. (2003). Moodle: using learning communities to create an open source course management system. In D. Lassner & C. McNaught (Eds.). Proceedings of World Conference on Educational Multimedia, Hypermedia and Telecommunications 2003 (pp. 171-178). Chesapeake, VA: AACE.

He, K. (2004). Blending learning and the development of educational technology theory. Educational Technology of China, (3), 5-14.

Mougalian, C., & Salazar, A. (2006). Moodle, the electronic syllabus, lends itself to PrOCALL. Retrieved April 6, 2009, from http://faculty.miis.edu/~bcole/ CALLme/page2/page9/ page9.html Murray, D. (1992). Collaborative learning as literacy event: Implications for ESL instruction. In D. Nunan (Eds.), Collaborative language learning and teaching (pp. 100117). Cambridge: Cambridge University Press.

Wang, H. & Chen, B. (2010). Design of blended learning of college english based on moodle. Journal of Zhejiang Wanli University, (6), 94-99.

Rita C. Richey, J. D. K., Wayne A. Nelson. (2009). Developmental Research : Studies of Instructional Design and Development.

Seels, Barbara B. & Richey, Rita C. (1994). Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya. Penerjemah Dewi S. Prawiradilaga dkk. Jakarta: Kerjasama IPTPI LPTK UNJ.

Tessmer, Martin. (1998). Planning and Conducting Formative Evaluations. Philadelphia: Kogan Page

Van den Akker J., dkk. (2006). Educational Design Research. London and New York: Routledge